

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran teknologi informasi dalam pengambilan suatu keputusan dapat digunakan sebagai sarana dalam melakukan seleksi terhadap suatu kegiatan. Ketepatan dalam pengambilan keputusan dapat memberikan keuntungan bagi setiap organisasi dalam mencapai hasil yang sesuai dengan harapan. Dalam pengambilan keputusan yang tidak tepat dapat berdampak pada hasil atau kualitas seleksi yang tidak sesuai dengan harapan, seperti proses penentuan keputusan dalam melakukan seleksi peserta atlet pencak silat (Ariyanti, 2017) .

Pencak silat merupakan kegiatan pelatihan beladiri dengan tujuan melestarikan kekayaan budaya Indonesia. Organisasi yang menaungi kegiatan pelatihan yaitu Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) dan dijalankan oleh Perguruan Pencak Silat Bela Diri Tangan Kosong (PPS BETAKO) merpati putih cabang kota Bandar Lampung yang berlokasi di Jl. Way Abung No.21 Pahoman kota Bandar Lampung dan memiliki jumlah anggota sebanyak 2000 orang dengan jumlah anggota aktif sebanyak 600 orang. Berdasarkan jumlah anggota yang relatif banyak dan minat yang tinggi dalam mengikuti suatu perlombaan maka dilakukan seleksi untuk mendapatkan calon atlet yang akan dipersiapkan untuk perlombaan. Proses seleksi dilakukan yaitu dengan mendata data diri anggota dan diserahkan kepada ketua bidang Bina Prestasi (BINPRES), kemudian anggota tersebut didaftarkan keperlombaan terkait. Berdasarkan jumlah telah terdaftar akan ada atlet yang dipilih berdasarkan urutan anggota yang memberikan data diri

lebih awal. Sehingga proses seleksi yang dilakukan belum memiliki mekanisme seleksi sesuai dengan keinginan pihak organisasi sesuai kriteria yang ditentukan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada ketua bidang kepelatihan yaitu Khairul Shaleh diperoleh permasalahan pada proses seleksi anggota yang digunakan sebagai pemilihan atlet dalam persiapan perlombaan belum dilakukan sesuai mekanisme pengambilan keputusan, sehingga dapat berdampak pada hasil atau kualitas atlet yang tidak sesuai dengan kriteria. Permasalahan lainnya yaitu proses pemilihan hanya dipilih berdasarkan data identitas anggota yang pertama memberikan data diri, sehingga dapat berdampak pada pemilihan yang masih secara subjektif dan dapat merugikan calon atlet lain yang lebih memiliki kompetensi yang baik. Sehingga pihak organisasi perlu menerapkan suatu media informasi untuk menentukan keputusan dalam pemilihan atlet pencak silat.

Pengambilan suatu keputusan dapat dilakukan dengan menggunakan suatu pendekatan yang mampu mempermudah dalam seleksi atlet pencak silat yaitu metode *profile matching*. Metode tersebut merupakan perbandingan antara kemampuan individu kedalam kemampuan posisi atau metode pencocokan profil sebagai mekanisme pengambilan keputusan. Keunggulan penggunaan metode tersebut mampu memilih atlet dengan kemampuan sesuai kriteria dari sejumlah calon atlet berdasarkan kriteria yang ditentukan. Oleh sebab itu penerapan metode tersebut dapat diterapkan pada proses pemilihan sebagai salah satu mekanisme yang dipilih organisasi (Syahputra, 2021).

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dapat ditentukan solusi yaitu dengan menerapkan system pendukung keputusan dalam seleksi atlet pencak silat

dengan kriteria seperti Fisik, Kekayaan Tehnik, Kecepatan, Kelincahan dan stamina. Dalam pengembangan sistem yang dilakukan perlu adanya pemodelan dengan berorientasi objek seperti UML dan diimplementasikan berbasis website yang dapat diakses secara *online*. Sehingga peneliti memberikan solusi dengan adanya fitur seperti pendataan data diri calon atlet, pengolahan kriteria, dan penentuan hasil keputusan seleksi atlet yang mampu diakses secara *online* oleh bidang BINPRES dan anggota dengan harapan dapat mempermudah proses penyeleksian calon atlet sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana menerapkan pengambilan keputusan seleksi atlit pencak silat menggunakan metode *profile matching* ?
2. Bagaimana membangun sistem pengambilan keputusan seleksi atlit pencak silat menggunakan metode *profile matching* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan konsep untuk mencapai suatu yang diinginkan, tujuan yang dirancang yaitu :

1. Mengetahui atlit pencak silat yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dari penerapan metode *profile matching*.
2. Menghasilkan sistem pengambilan keputusan seleksi atlit pencak silat menggunakan metode *profile matching* berbasis web.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah pada aplikasi yang dikembangkan menggunakan web sebagai berikut :

1. Data yang digunakan yaitu data anggota pada PPS BETAKO Merpati Putih Cabang Kota Bandar Lampung.
2. Hasil dari keputusan yaitu sebagai penentuan atlet untuk perlombaan kategori tanding atau *fight*.
3. Kriteria yang digunakan yaitu Fisik, Kekayaan Tehnik, Kecepatan, Agility dan stamina.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu :

1. Bagi Organisasi
 - a. Tersedianya fasilitas pendukung keputusan untuk digunakan menghadapi segala perhelatan perlombaan pencak silat.
 - b. Merpati Putih cabang kota Bandar Lampung berpeluang mendapatkan atlet terbaik dalam penyeleksian.
2. Bagi Atlet
 - a. Calon atlet dapat memiliki kesempatan yang sama dalam penyeleksian atlet.
 - b. Memberikan gambaran kepada calon atlet mengenai kriteria yang dibutuhkan untuk terpilih menjadi atlet.

- c. Memberikan gambaran kepada atlet untuk memiliki prospek pada kriteria kriteria yang dibutuhkan